

LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015

**Kampung Trunojayan-Patalan Selatan RW 10, Kelurahan Prenggan
Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Dosen Pembimbing Lapangan
Drs. Nur Kadarisman, M.Si



Disusun Oleh :

- | | |
|-------------------------------|-------------|
| 1. Andhi Triyanto | 12502241009 |
| 2. Meirika Iin Setyawati | 12205241054 |
| 3. Pungki Andini Putri | 12101244001 |
| 4. Atyasa Anindita | 12316244016 |
| 5. Septian Ardy Saputra | 12207244005 |
| 6. Andwi Sulistiyo | 12201241049 |
| 7. Muhamad Fadchurrohman | 12601241031 |
| 8. Vika Nurhayati | 12402241064 |
| 9. Ajeng Ngesty Pujawati | 12416241055 |
| 10. Rizky Cahyaningtyas | 12301241019 |
| 11. Nimas Riang Adhaningsih | 12604224033 |
| 12. Elia Arsiati Jani Wilyadi | 12108241025 |

Kelompok 2165

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami anggota kelompok 2165 mulai tanggal 1-31 Juli 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Kampung Trunojayan-Patalan Selatan RW 10, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun kelompok 2165 terdiri atas:

- | | |
|-------------------------------|-------------|
| 1. Andhi Triyanto | 12502241009 |
| 2. Meirika Iin Setyawati | 12205241054 |
| 3. Pungki Andini Putri | 12101244001 |
| 4. Atyasa Anindita | 12316244016 |
| 5. Septian Ardy Saputra | 12207244005 |
| 6. Andwi Sulistiyo | 12201241049 |
| 7. Muhamad Fadchurrohman | 12601241031 |
| 8. Vika Nurhayati | 12402241064 |
| 9. Ajeng Ngesty Pujawati | 12416241055 |
| 10. Rizky Cahyaningtyas | 12301241019 |
| 11. Nimas Riang Adhaningsih | 12604224033 |
| 12. Elia Arsiati Jani Wilyadi | 12108241025 |

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun Laporan Kelompok KKN Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Kampung Trunojayan-Patalan Selatan RW 10, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 02 Agustus 2015

Ketua Kelompok

Andhi Triyanto

Mengetahui

Kepala Desa

Ketua RW 10

Dosen Pembimbing

Kus Surasa, S.IP
NIP. 196004 198103 1 007

Drs. Jindar Fathoni

Drs. Nur Khadarisman, M.Si
NIP. 19640205 199101 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata kelompok ini dengan baik. Tulisan ini disusun untuk melengkapi tugas perkuliahan sebagai tanggung jawab mahasiswa setelah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Laporan ini disusun berdasarkan hasil dari kegiatan dan pengalaman yang didapatkan selama di lapangan, yakni Kampung Trunojayan-Patalan Selatan RW 10, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tersusunnya laporan ini tidak lepas dari dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang bersifat moril maupun materiil. Kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan KKN UNY
2. Tim Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNY yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan KKN sampai penyusunan laporan ini.
3. Drs. Nur Kadarisman, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan KKN sampai penyusunan laporan ini.
4. Kus Suroso, S.IP, selaku Lurah Prenggan atas izin dan kerjasamanya.
5. Drs. Jindar Fathoni, selaku ketua RW. 10 yang telah banyak membantu selama pelaksanaan KKN, memberikan tempat bernaung, motivasi, dan bimbingan kepada kami.
6. Seluruh warga masyarakat RW 10 Prenggan pada umumnya yang telah ikut berpartisipasi dan memberikan apresiasi dalam setiap program yang kami laksanakan.
7. Serta semua pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya seluruh program kerja dengan baik.

Selain itu kami juga mohon maaf dan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program-program kami. Apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program-program yang kami laksanakan dalam program KKN, kami memohon maaf kepada semua pihak.

Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis tahu bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis senantiasa menantikan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini membawa kebermanfaatan bagi kita semua. Terima kasih.

Yogyakarta, 02 Agustus 2015

Ketua Kelompok

Andhi Triyanto

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Analisis Situasi	1
2. Perumusan Program Kegiatan	3
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Program	5
B. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan	5
1. Program Kelompok (Fisik)	5
2. Program Kelompok (Non Fisik)	12
3. Program Tambahan	30
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kelompok

Lampiran 2. Rekapitulasi Dana

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4. Artikel Unggulan

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA
PEMBERDAYAAN PEMBELAJARAN MASYARAKAT
SEMESTER KHUSUSTAHUN AKADEMIK 2014/2015
KELOMPOK 2165**

**Kampung Trunojayan-Patalan Selatan RW. 10, Kelurahan Prenggan
Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Oleh :

**Andhi Triyanto, Meirika Iin Setyawati, Pungki Andini Putri, Atyasa
Anindita, Septian Ardy Saputra, Andwi Sulistiyo, Muhamad
Fadchurrohman, Vika Nurhayati, Ajeng Ngesty Puajwati, Rizky
Cahyaningtyas, Nimas Riang Adhaningsih, Elia Arsiati Jani Wilyadi**

ABSTRAK

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu wahana PPM (Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat). Sebagai program PPM, KKN lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran, untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok. KKN-PPM yang bertemakan “Penerapan Teknologi Hidroponik dan Audio Bioharmonic System Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Marjinal Kota Lahan Sempit” ini bertujuan warga dapat membuat teknologi hidroponik sebagai wahana bercocok tanam tanpa memerlukan lahan yang cukup luas. Selain itu juga ada program fisik yang bertujuan memperbaiki serta memperbarui sarana dan prasarana warga. Seangkan program nonfisik bertujuan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan.

Pelaksanaan program teknologi hidroponik dilakukan dengan metode ceramah yang berupa penjelasan mengenai teknologi hidroponik dan ABH dengan dilanjutkan diskusi tanya jawab. Selanjutnya diadakannya pelatihan sekaligus praktek pembuatan teknologi hidroponik sekaligus praktek bersama warga. Sebagai metode akhir dilakukannya pendampingan pemaparan hidroponik di rumah warga. Dilihat dari program-program tersebut maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator.

Pelaksanaan program kerja yang dimulai dari tanggal 1-31 Juli 2015 ini relatif berjalan lancar. Masyarakat sudah bisa membuat teknologi hidroponik sekaligus cara memaparkan ABH. Meskipun pada pemaparan ABH tidak terlaksana sebagaimana mestinya dikarenakan pemindahan bibit yang tertunda. Sarana dan prasarana telah dibuat serta diperbaiki. Dengan demikian, setelah kegiatan KKN berakhir diharapkan para warga RW 10 dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dan alam sekitarnya. Dan setiap kegiatan yang telah berlangsung secara kontinyu tetap dipertahankan untuk membekali diri sebagai bekal dikemudian hari.

Kata kunci : KKN, Prenggan, RW 10,

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pembelajaran bagi mahasiswa di tengah masyarakat melalui kegiatan-kegiatan riil yang didahului kegiatan identifikasi kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Selanjutnya, mahasiswa berusaha membantu menangani berbagai permasalahan tersebut. Dengan berada langsung di tengah masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu belajar banyak hal di masyarakat dengan dinamikanya yang beragam. Hasil identifikasi itulah yang menjadi pedoman untuk mencari berbagai solusi untuk masyarakat, sehingga mahasiswa mampu menjadi inisiator, innovator, dan motivator untuk menggerakkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sebagai upaya mengangkat derajat hidupnya.

Kehadiran KKN di masyarakat hendaknya dipandang sebagai daya pendukung masyarakat untuk menggiatkan pembangunan baik fisik maupun non fisik. Fungsi inisiator yang dimaksudkan adalah mahasiswa diharapkan mampu memiliki inisiatif dan pola pikir yang maju dalam upaya memecahkan problem-problem pembangunan di masyarakat. Selain itu melalui proses KKN dapat terjadi proses pembelajaran yang berkesinambungan antara mahasiswa dan masyarakat untuk membentuk masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar, memiliki jati diri yang mantap, dan memajukan lingkungannya untuk generasi penerus.

A. Analisis Situasi

KKN merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan hasil-hasil penelitian di bidang IPTEK untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Sebelum pelaksanaan KKN, terlebih dahulu harus dilakukan analisis situasi lokasi KKN yang bersangkutan. Dengan adanya analisis situasi yang cermat diharapkan bahwa program-program yang akan direncanakan bersifat objektif dan tepat sasaran.

Kampung Trunojayan - Patalan Selatan RW. 10, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang dipilih sebagai salah satu lokasi KKN tematik PPM UNY tahun 2015. Adapun analisis yang dilakukan sehubungan dengan hal itu meliputi :

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Batas Kampung Trunojayan-Patalan Selatan RW. 10, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta yaitu :

Utara : RW 8
Timur : RW 9
Selatan : Jalan Mondorakan
Barat : RW 6

2. Keadaan Perekonomian

Mayoritas masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai wiraswasta, yang meliputi pengrajin perak, batik, berdagang, dan guru.

3. Kondisi Kerohanian Warga Trunojayan RW. 10

Mayoritas masyarakat beragama Islam. Di wilayah ini juga terdapat satu Masjid yaitu Masjid Perak. Kegiatan kerohanian di RW. 10 meliputi TPA untuk anak-anak yang dilaksanakan setiap hari Sabtu, pengajian rutin setiap hari Rabu dan Minggu, serta buka bersama puasa sunnah Senin dan Kamis.

4. Pendidikan di RW. 10

Kegiatan pendidikan di RW 10 sudah baik. Sarana dan prasarana belajar masing-masing individu sudah mencukupi, tetapi waktu belajar pada wilayah ini kurang ditegakkan, terbukti pada jam belajar masih banyak anak-anak yang bermain keluar rumah. Hal ini mendorong kami untuk membiasakan anak-anak agar giat belajar daripada bermain. Selain

itu, untuk kegiatan PAUD, sudah lama tidak berjalan aktif dikarenakan keterbatasan jumlah pendidik PAUD di RW tersebut.

5. Kepemudaan di RW. 10

Kegiatan pemuda pemudi di RW. 10 ini sudah lama tidak berjalan. Hal ini dikarenakan pemuda-pemudi sudah banyak yang bekerja dan sebagian masih bersekolah. Maka, kami sebagai TIM KKN PPM UNY 2015 ingin membangun semangat pemuda-pemudi untuk giat bekerja sama dalam menumbuhkan kesejahteraan di wilayah RW. 10.

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis situasi di RW. 10 yang kami lakukan dengan observasi dan wawancara dengan berbagai pihak yaitu Ketua RW 10, Ketua RT, takmir masjid, dan tokoh masyarakat. Maka kami menyusun rumusan-rumusan masalah diantaranya :

1. Apakah warga dapat membuat teknologi hidroponik secara benar ?
2. Apa saja sarana dan prasarana di RW 10 yang perlu diperbaiki dan diperbarui ?
3. Melalui kegiatan apa saja agar terwujudnya rasa saling berbagi di bulan puasa ?
4. Apakah remaja RW 10 menyadari betapa pentingnya pemuda yang produktif sebagai penerus bangsa ?
5. Bagaimana pemahaman warga RW 10 dekat dengan budaya Jawa?
6. Apakah warga RW 10 telah menerapkan tata cara berolahraga dengan tepat ?

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas maka kami memutuskan program-program kelompok yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Program fisik :

- a. Teknik Pembuatan Hidroponik dan Audio Bioharmonik
- b. Pembutan Struktur Organisasi RW

- c. Plangisasi Rumah Perangkat
- d. Pembuatan Jadwal Olahraga
- e. Pembuatan Tulisan Aksara Jawa

2. Program Non Fisik :

- a. Sosialisasi Program Kerja KKN
- b. Bakti Sosial (Pengadaan Takjil)
- c. Sosialisasi Teknologi Hidroponik dan Bioharmonik
- d. Bazar dan Pasar Murah
- e. Persiapan Syawalan Warga
- f. Penyuluhan resiko usia pernikahan dini
- g. Sarasehan Olahraga

3. Program Insidental :

-

4. Program Tambahan :

- a. Pembuatan Proposal Pengadaan Kaca Cembung ke DISHUB
- b. Pengenalan Tata Krama Kebudayaan jawa
- c. Pendampingan Posyandu
- d. Plangisasi Jalan Buntu

C. Tujuan Program Kegiatan

- a. Masyarakat bisa membuat teknologi hidroponik serta memaparkan ABH pada tanaman.
- b. Sarana dan prasarana warga sudah diperbaiki dan diperbarui meliputi: pembaharuan struktur organisasi rw, plangisasi rumah perangkat, pembuatan jadwal olahraga, pembuatan tulisan aksara jawa.
- c. Tumbuhnya rasa saling berbagi antar sesama warga RW 10 melalui kegiatan baksos serta bazar dan pasar murah.

- d. Terbantunya warga dalam menyongsong Hari Raya Idul Fitri diantaranya pembuatan properti takbiran, demo masak hidangan lebaran, persiapan syawalan warga.
- e. Warga RW 10 khususnya anak-anak dapat paham mengenai tata krama kebudayaann Jawa.
- f. Warga RW 10 telah menerapkan cara berolahraga dengan tepat melalui Sarasehan olahraga.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

Program kerja KKN PPM di RW. 10 ini terdiri dari Program Fisik, Program Nonfisik. Program Fisik dan Program Nonfisik merupakan tanggung jawab seluruh peserta KKN PPM yang berada di RW. 10. Di samping itu ada juga program insidental dan program tambahan yang dilaksanakan oleh anggota KKN PPM sebagai proses interaksi sosial antar peserta KKN PPM dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program antara lain : maksud, tujuan, manfaat dan fleksibilitas program; biaya pelaksanaan program; kebutuhan masyarakat; waktu yang tersedia; alat dan fasilitas yang tersedia; pengetahuan dan kemampuan mahasiswa KKN PPM; dukungan instansi terkait.

B. Program Kelompok

1. Program Fisik

a. Teknik Pembuatan Teknologi Hidroponik dan Audio Bioharmonik

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan serta cara membuat teknologi menanam tanaman khususnya sayuran menggunakan media air serta teknologi peningkatan produktifitas tanaman dengan menggunakan sistem audio bioharmonik kepa warga RW 10.
Manfaat	Warga Rw 10 dapat membuat dan menggunakan teknologi menanam tanaman khususnya sayuran menggunakan media air serta teknologi peningkatan produktifitas tanaman dengan menggunakan sistem audio bioharmonik.
Sasaran	Warga RW 10 Prenggan

Rencana	4 jam
Pelaksanaan	7 jam
Waktu	5 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10
Anggaran Dana	Rp. 800.000,-
Sumber Dana	Dana Hibah KKN-PPM LPPM UNY
Peserta	Warga RW 10
Acara / Kegiatan	1. Sosialisasi dan praktik pembuatan hidroponik 2. Penentuan warga penerima set hidroponik
Evaluasi / Hasil	Dihasilkan 1 set hidroponk yang akan ditempatkan di halaman rumah Ibu Risti RT 48.
Hambatan	Jumlah warga yang mengikuti kegiatan kurang maksimal.
Solusi	Memberikan undangan secara langsung kepada warga RW 10.
Pembahasan	Kegiatan dilakukan di Balai RW 10 pada pukul 08.00 wib – 12.00 wib. Dengan pemateri dari pihak mahasiswa KKN mendapat sambutan dari para warga RW 10 cukup baik sehingga acara dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Kegiatan dimulai dengan para warga diberikan materi berupa teknologi hidroponik serta audio bioharmonik yang dilaksanakan di gedung pertemuan balai RW 10. Yang selanjutnya dilakukan pelatihan tentang teknik pembuatan teknologi hidroponik di halaman balai RW 10 dengan bimbingan dari para mahasiswa KKN. Pada kegiatan pelatihan ini, para warga mengikuti jalannya kegiatan dengan antusias, ini ditunjukkan dengan pada akhir pelatihan para warga Prenggan dapat menghasilkan 1 set hidroponik siap pakai.

b. Pembuatan Struktur Organisasi RW

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memperbaharui papan struktur organisasi RW 10
Manfaat	Memberikan kelengkapan informasi terhadap anggota organisasi (Perangkat RW) agar dapat mengetahui tanggung jawab, wewenang, tugas-tugas dan kedudukan dalam struktur organisasi.
Sasaran	Pengurus RW 10 Prenggan Kotagede
Rencana	6 jam
Pelaksanaan	6 jam
Waktu Pelaksanaan	12,13, dan 29 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10
Anggaran Dana	Rp 15.000,00-
Sumber Dana	Kas Mahasiswa
Peserta	Dihadiri 12 peserta perangkat RW
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Penyebaran undangan untuk permohonan pengambilan foto pengurus RW.2. Pemotretan pengurus RW sebanyak 12 anggota.3. Mendesain banner Struktur Organisasi RW 10 Prenggan Kotagede.4. Finishing dan mencetak banner.
Evaluasi / Hasil	<ol style="list-style-type: none">1. Seluruh anggota berpartisipasi dalam pembuatan struktur organisasi untuk pemotretan di Balai RW2. Pembuatan struktur organisasi terselesaikan dengan baik dan telah terpasang di Balai RW 10 Prenggan.
Hambatan	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan pembuatan Struktur Organisasi RW 10 tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.2. Pengambilan foto perangkat RW yang tidak sesuai jam yang telah di tentukan, dikarenakan jadwal

	pengambilan foto bersamaan dengan jam kerja perangkat RW 10.
Solusi	Harus lebih terkoordinasi dalam pembuatan struktur organisasi RW 10 agar sesuai yang jadwal telah direncanakan.
Pembahasan	Kegiatan ini dilaksanakan di Balai RW 10 yang dihadiri oleh pengurus RW sebanyak 12 anggota untuk pengambilan foto pembuatan struktur organisasi RW 10 Prenggan Kotagede. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dan pengurus RW berantusias dalam mengikuti pengambilan foto di Balai RW 10.
Penanggung Jawab	Pungki Andhini Putri

c. Plangisasi Rumah Perangkat Desa (RW 10)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Menunjukkan tatanan organisasi yang ada di dusun trunojayan
Manfaat	Manyarakat dapat mengetahui susunan organisasi yang ada di dusun trunojayan dengan jelas.
Sasaran	Warga Dusun Trunojayan RW 10.
Rencana	10 jam
Pelaksanaan	12 jam
Waktu pelaksanaan	6,7,8,9,10,dan 12 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10
Anggaran Dana	Rp. 43.200,-
Sumber Dana	Kas mahasiswa KKN dan Subsidi LPPM UNY
Peserta	12 mahasiwa KKN UNY dan warga masyarakat dusun Trunojayan.
Acara/ Kegiatan	1. Pengamplasan, pendempulan, dan pengecatan

	<p>papan kayu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pendesainan tulisan aksara jawa pada kertas untuk kemudian dipotong sesuai pola untuk dijadikan cetakan. 3. Pengaplikasian / penyemprotan pilox pada cetakan diatas papan. 4. Proses finishing dan pengeringan papan.
Evaluasi/ Hasil	<p>Terdapat 12 jenis struktur plang perangkat desa yang sudah jadi dan terpasang di RW 10,yaitu (1)Plang Ketua RW 10, (2)Plang Sekretaris I, (3)Plang Sekretaris II, (4)Plang Bendahara I, (5)Plang Bendahara II, (6)Ketua RT 46, (7)Ketua RT 47, (8)Ketua RT 48, (9)Ketua RT 49.</p>
Hambatan	<p>Tidak ada hambatan dalam proses pembuatan plang dan pemasangan pada rumah perangkat desa , masyarakat dan mahasiswa saling membantu dan berperan aktif dalam kegiatan ini</p>
Solusi	-
Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tanggal 6 Juli 2015, dilaksanakan pembuatan plang perangkat desa RW 10 di Balai RW 10 yang menghasilkan 1 plang Ketua RW. 2. Pada tanggal 7 Juli 2015, dilaksanakan plang nama perangkat desa yang menghasilkan 4 plang yang di cat. 3. Pada tanggal 8 Juli 2015, menindaklanjuti pada hari sebelumnya yaitu proses penyablonan tulisan pada papan yang telah dicat. Pada tahap ini dihasilkan 4 plang rumah perangkat desa diantaranya (1) Ketua RT 46, (2) Ketua RT 47, (3) Ketua RT 48, Ketua RT 49.

	<p>4. Pada tanggal 9 Juli 2015, dilakukan pengecatan sampai penyablonan tulisan rumah perangkat desa. dihasilkan 4 buah plang yaitu (1) Sekretaris I, (2) Sekretaris II, (3) Bendahara I, (4) Bendahara II.</p> <p>5. Pada tanggal 10 Juli 2015, dilakukannya inishing 9 plang untuk pemasangan gantungan pada setiap plang.</p> <p>6. Pada tanggal 12 Juli 2015, merupakan tahap akhir yaitu pemasangan plang ke setiap masing-masing rumah perangkat desa Rw 10 dan 9 plang telah terpasang.</p>
Penanggungjawab	Septian Ardy Saputra

d. Pembuatan Jadwal Olahraga

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pemahaman dan informasi kepada warga RW 10 Prenggan, Kotagede mengenai tata cara berolahraga yang baik dan benar.
Manfaat	Warga dapat memahami dan mengetahui bahwa dalam berolahraga yang baik dan benar perlu dilakukan secara teratur dan terukur dapat bermanfaat bagi kesehatan dan kebugaran tubuh.
Sasaran	Warga RW 10 Prenggan, Kotagede
Rencana	6 jam
Pelaksanaan	6jam 45 menit
Waktu Pelaksanaan	14, 22, 29 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10 Prenggan, Kotagede
Anggaran Dana	Rp 90.000,-
Sumber Dana	Kas mahasiswa dan Subsidi LPPM UNY
Peserta	Mahasiswa KKN dan 2 warga ahli bidang olahraga di

	RW 10 Prenggan, Kotagede
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dengan sie olahraga di RW 10 Prenggan, Kotagede mengenai jadwal olahraga. 2. Konsultasi dengan sie olahraga mengenai desain jadwal olahraga. 3. Finishing dan pencetakan desain jadwal olahraga
Evaluasi / Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan materi tentang tata cara berolahraga dan sarana prasarana olahraga yang ada di RW 10 Prenggan, Kotagede. 2. Fiksasi desain jadwal olahraga. 3. Banner jadwal olahraga dengan ukuran 2mx3m yang akan dipasang di lapangan olahraga RW 10 Prenggan, Kotagede.
Hambatan	Lahan yang terbatas untuk pemasangan banner jadwal olahraga.
Solusi	Akan dibuatnya papan yang terbuat dari kayu untuk pemasangan banner.
Pembahasan	Pembuatan jadwal olahraga yang dilaksanakan di RW 10 Prenggan ini, diharapkan warga RW 10 Prenggan pada umumnya dapat mengetahui tata cara berolahraga dengan baik dan benar untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Serta memberikan informasi mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di RW 10 Prenggan, Kotagede.
Penanggung Jawab	Nimas Riang Adhaningsih

e. Pembuatan Tulisan Aksara Jawa

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pemahaman dan informasi kepada warga dan masyarakat sekitar mengenai <i>Paribasan</i> (peribahasa) bahasa jawa yang tertulis menggunakan

	Aksara Jawa sehingga warga dan masyarakat sekitar khususnya warga dan masyarakat Prenggan RW 10 dapat mengetahui, mengenal, dan mengamalkan peribahasa bahasa jawa beserta aksara jawa.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga dan masyarakat khususnya Prenggan RW 10 mengetahui, mengenal, dan mengamalkan <i>Paribasan</i> (peribahasa) bahasa jawa. 2. Warga dan masyarakat Prenggan RW 10 mengenal dan bisa memahami tulisan aksara jawa. 3. Diharapkan masyarakat dan warga Prenggan RW 10
Sasaran	Warga RW 10 Prenggan
Rencana	7 jam
Pelaksanaan	7,5 jam
Waktu Pelaksanaan	Selasa, 21 Juli 2015 Rabu, 22 Juli 2015 Kamis, 23 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10
Anggaran Dana	Rp. 53.000, -
Sumber Dana	Kas Mahasiswa dan Subsidi LPPM
Peserta	Mahasiswa KKN
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamplasan, pendempulan, dan pengecatan papan kayu. 2. Pendesainan tulisan aksara jawa pada kertas untuk kemudian dipotong sesuai pola untuk dijadikan cetakan. 3. Pengaplikasian / penyemprotan pilox pada cetakan diatas papan. 4. Proses finishing dan pengeringan papan.
Evaluasi / Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dihasilkan 3 papan aksara jawa yang memuat 2 papan <i>Paribasan</i> (peribahasa) bahasa jawa yang berbunyi <i>Hamemayu Hayuning Bawono, Becik</i>

	<p><i>Ketitik Olo Ketoro</i>, dan 1 papan ucapan <i>Sugeng Rawuh ing RW 10</i>.</p> <p>2. 2 (dua) Papan <i>Paribasan</i> (peribahasa) bahasa jawa dipasang didinding pada balai RW 10 dan 1 (satu) papan ucapan <i>Sugeng Rawuh ing RW 10</i> dipasang didepan RW 10.</p>
Hambatan	<p>Pembuatan tulisan aksara jawa ini memiliki hambatan antara lain pembuatan cetakan tulisan aksara jawa yang tidak sempurna sehingga dapat dibilang penulisan aksara jawa pada papan kayu itu tidak sesuai dengan kaidah penulisan kasara yang sesungguhnya, yakni huruf yang ditulis miring 60 derajat, dan kaidah penulisan aksara jawa lainnya. Selain itu pula hambatan yang lainnya yaitu penyemprotan pilox yang tidak rapi pada papan kayu karena kerumitan tulisan aksara jawa.</p>
Solusi	<p>Solusi yang dapat dilakukan untuk menangani hambatan yang terjadi yaitu pertama dengan memberikan penjelasan mengenai kaidah penulisan aksara jawa yang benar dan kemudian menjelaskan mengenai tulisan aksara jawa dipapan kayu yang tidak sesuai kaidah dikarenakan kesulitan media pembuatan. Yang kedua yaitu dengan melakukan pengecatan ulang pada bagian-bagian yang cacat atau terkena pilox lainnya.</p>
Pembahasan	<p>Program ini dilaksanakan di Balai RW 10, yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN pada tanggal 21, 22, dan 23 Juli 2015. Pada hari Rabu tanggal 21 juli 2015 dilakukan proses penghalusan kayu berupa pengamplasan dan pendempulan pada 3 buah papan kayu, ini merupakan tahap pertama. Kemudian malam</p>

	harinya dilakukan proses desain tulisan aksara jawa pada kertas yang bertujuan sebagai pola / cetakan pada papan kayu. Pada hari Kamis tanggal 22 Juli 2015 dilakukan proses pengecatan papan kayu menggunakan cat politur Mowilex kemudian dipanaskansampai kering, ini merupakan tahap kedua. Dan pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2015 dilakukan tahap finishing yaitu tahap penyemprotan pilox menggunakan pola / cetakan yang sudah dibuat pada 3 buah papan kayu.
Penanggungjawab	Ajeng Ngesty Pujawati

2. Program Non-fisik

a. Sosialisasi Program Kerja KKN

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada warga dan masyarakat sekitar tentang konsep KKN UNY 2015, perkenalan dan pendekatan kepada warga RW 10.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga mendapat keterangan dan pengertian tentang KKN UNY 2015 kepada warga dan masyarakat sekitar. 2. Bersosialisasi dan berinteraksi kepada masyarakat. 3. Berbagi pengalaman dengan masyarakat. 4. Dapat mengenal lebih dekat dengan warga sekitar. 5. Warga mengetahui rencana program yang akan dilaksanakan selama KKN.
Sasaran	Warga RW 10 Prenggan
Rencana	2 jam
Pelaksanaan	2 jam
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 1 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10

Anggaran Dana	Rp 185.000,-
Sumber Dana	Swadaya masyarakat
Peserta	Dihadiri 37 warga RW 10 sekaligus pengurus RW 10.
Acara / Kegiatan	a. Sosialisasi program kerja KKN. b. Perkenlan dengan warga RW 10.
Evaluasi / Hasil	1. Seluruh program kerja KKN diterima dan disetujui oleh warga RW 10. 2. Terdapat beberapa program tambahan yang dikehendaki oleh warga RW 10.
Hambatan	-
Solusi	-
Pembahasan	Acara ini dilaksanakan di balai RW 10 Prenggan pukul 20.00 wib – 22.00 wib yang dihadiri beberapa perwakilan warga dan pengurus RW 10 Prenggan. Pada acara ini dilakukan presentasi rencana program kerja KKN dan diskusi dengan warga. Respon warga masyarakat kepada KKN UNY baik dan hangat, sosialisasi dan pendekatan kami kepada warga khususnya di RW 10 ini mendapat apresiasi yang luar biasa. Beberapa even yang kami laksanakan mendapat dukungan yang positif dari dari warga, kegiatan sarasehan ini juga memunculkan kerjasama antara warga RW 10 Prenggan. Warga juga memberikan beberapa tambahan program kerja.
Penanggungjawab	Andhi Triyanto

b. Baksos (Pembagian Takjil)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Menumbuhkan rasa solidaritas saling membantu dan saling berbagi antarsesamanya.

Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para pengguna jalan dapat membatalkan puasa dengan berbuka puasa melalui takjil yang diberikan oleh mahasiswa KKN PPM UNY. 2. Membantu para pengguna jalan untuk membatalkan buka puasa di dalam kendaraan tanpa harus turun dari kendaraan untuk membeli makanan atau minuman. 3. Dapat menumbuhkan rasa solidaritas saling memberi antar sesama dalam mencari amalan di bulan Ramadhan.
Sasaran	Para pengguna Lampu Merah Perempatan Gondomanan
Rencana	3 jam
Pelaksanaan	3jam
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 16 Juli 2015
Tempat	Perempatan Lampu Merah Gondomanan
Anggaran Dana	Rp. 2.000.000,-
Sumber Dana	Sponshor
Peserta	Mahasiswa KKN, 5 tentor Kindy Educa (sponshorship), 2 aparat kepolisian dan para pengguna jalan.
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan acara pembagian takjil gratis dengan pengambilan takjil yang sudah dikemasi di Daerah Krpyak. b. Pembagian takjil secara gratis kepada pengguna jalan di lampu merah Gondomanan. c. Buka bersama mahasiswa KKN dengan pihak sponshorship serta aparat SATLANTAS lampu merah Godomanan.
Evaluasi / Hasil	Telah dibagikannya 500 bungkus takjil kepada para pengguna jalan.

Hambatan	-
Solusi	-
Pembahasan	Acara pembagian takjil ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2015 pada pukul 15.30-18.30 WIB. Dimulai dengan persiapan pengambilan takjil yang telah dikemasi di daerah Krapyak untuk dibawa ke parkir depan SMP 2 Yogyakarta. Setelah itu dilanjutkan dengan pengkondisian meliputi pemplotan mahasiswa untuk membagi di empat titik lampu merah. Kemudian mahasiswa yang telah diplotkan langsung terjun ke titik-titik untuk pembagian takjil. Pembagian takjil dilakukan saat lampu merah menyala sehingga tidak mengganggu para pengendara ketika sedang melintasi jalan tersebut. Sekitar 500 takjil dapat dibagikan kepada para pengguna jalan. Setelah acara pembagian takjil selesai dilanjutkan dengan buka bersama antara mahasiswa, pihak sponshorship, serta aparat kepolisian yang telah membantu jalannya acara tersebut.
Penanggungjawab	Meirika Iin Setyawati

c. Sosialisasi Teknologi Hidroponik dan Audio Bioharmonik

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada warga Prenggan khususnya RW 4, RW 5, RW 10 dan RW 13 tentang teknologi menanam tanaman khususnya sayuran menggunakan media air serta teknologi peningkatan produktifitas tanaman dengan menggunakan sistem audio bioharmonik
Manfaat	Warga Prenggan dapat mengetahui cara membuat teknologi hidroponik dan cara meningkatkan produktifitas tanaman menggunakan teknologi audio

	bioharmonik.
Sasaran	Perwakilan warga RW 4, RW 5, RW 10 dan RW 13 Prenggan
Rencana	6 jam
Pelaksanaan	5,5 jam
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 4 Juli 2015
Tempat	Balai RW 5
Anggaran Dana	Rp. 800.000,-
Sumber Dana	Hibah KKN PPM LPPM UNY
Peserta	15 warga perwakilan tiap RW
Acara / Kegiatan	Dalam kegiatan ini dilaksanakan sosialisasi tentang teknologi hidropnik dan audio bioharmonik dilanjutkan dengan praktik pembuatan teknologi hodroponik.
Evaluasi / Hasil	Dari kegiatan ini menghasilkan 1 set hidroponik serta berhasil memberikan pengetahuan kepada warga tentang cara membuat, merawat serta menggunakan teknologi hidroponik dan audio bioharmonik.
Hambatan	Dari total 20 warga yang diundang hanya 15 warga yang hadir dari perwakilan masing-masing RW.
Solusi	Menentukan alokasi waktu dan tempat yang lebih tepat dan strategis, dikarenakan para warga Prenggan yang memiliki keseharian yang sibuk serta jarak lokasi pelatihan dengan rumah warga yang ditunjuk sebagai perwakilan setiap RW.
Pembahasan	Kegiatan dilakukan di Balai RW 5 pada pukul 12.30 wib – 18.00 wib. Dengan pemateri adalah bapak Drs. Nur Khadarisman, M.Si dan bapak Hadi Winarto. Dengan mendapat sambutan dari para warga perwakilan cukup baik sehingga acara dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Kegiatan dimulai dengan para warga diberikan materi berupa

	teknologi hidroponik serta audio bioharmonik yang dilaksanakan di gedung pertemuan balai RW 5. Yang selanjutnya dilakukan pelatihan tentang teknik pembuatan teknologi hidroponik di halaman balai RW 5. Pada kegiatan pelatihan ini, para warga mengikuti jalannya kegiatan dengan antusias, ini ditunjukkan dengan pada akhir pelatihan para warga Prenggan dapat menghasilkan 1 set hidroponik siap pakai.
Penanggungjawab	Andhi Triyanto

d. Bazar dan Pasar Murah

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Memberikan bantuan berupa sembako kepada warga RW 10 Prenggan yang kurang mampu
Manfaat	Warga RW 10 Prenggan yang kurang mampu mendapatkan bantuan berupa sembako yang dananya diperoleh dari donasi warga RW 10 Prenggan yang mampu sehingga tercipta budaya tolong-menolong.
Sasaran	Warga RW 10 Prenggan yang kurang mampu secara ekonomi
Rencana	12 jam
Pelaksanaan	14,5 jam
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 12 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10
Anggaran Dana	Rp 1.816.000,00
Sumber Dana	Warga RW 10 Prenggan yang mampu dan mahasiswa KKN
Jumlah Peserta	30 warga
Acara/ Kegiatan	Pelaksanaan program bazar dan pasar murah di RW 10 Prenggan diganti menjai program bakti sosial atas saran

	<p>dan masukan dari perangkat RW. Bakti sosial ditujukan untuk warga RW 10 Prenggan yang kurang mampu dan pemasukan dana diperoleh dari warga yang mampu. Barang yang diberikan pada program ini berupa sembako. Teknik pembagian sembako ini menggunakan kupon yang dibagikan kepada warga kurang mampu untuk mengambil paket sembako di balai RW 10.</p>
Evaluasi/ Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pembagian paket sembako, beberapa warga yang telah mudik tidak dapat mengambil ke tempat pengambilan sembako di posko KKN 2. Beberapa warga tidak mendapat kupon untuk mengambil paket sembako sehingga tidak hadir pada hari pelaksanaan namun namanya terdaftar pada penerima bantuan 3. Sebanyak 30 warga kurang mampu di RW 10 Prenggan mendapat bantuan berupa paket sembako
Hambatan	-
Solusi	-
Pembahasan	<p>Program bakti sosial yang dilaksanakan di RW 10 merupakan pengganti program bazar dan pasar murah. Pada program ini terjadi perubahan dari matriks karena permintaan dan pertimbangan dari pihak RW. Sebelum pelaksanaan program, dilakukan pembentukan konsep acara. Sumber dana pada kegiatan ini adalah iuran atau donasi dari warga yang mampu. Pendataan warga mampu dilakukan di masing-masing RT dengan meminta data kepada masing-masing ketua RT. Setelah mendapatkan data warga mampu sebagai sumber dana utama, pendataan warga kurang mampu dilakukan dengan tujuan mendapatkan target atau sasaran bakti sosial. Seperti pada pendataan warga mampu, warga</p>

	<p>kurang mampu juga didata di masing-masing RT. Pembagian surat permohonan donasi dilakukan secara door-to-door sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan dari program. Dana yang terkumpul dari donatur utama dan lain-lain sebanyak Rp 1.816.000,00 dan dibelanjakan sebanyak 30 paket sembako untuk 30 penerima. Program dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Juli 2015 dengan penukaran kupon yang telah dibagikan kepada warga kurang mampu yang terdaftar sebagai penerima sebelum pembagian. Seluruh paket sembako telah diterima oleh penerima atau warga kurang mampu di RW 10 Prenggan.</p>
Penanggung Jawab	Atyasa Anindita

e. Persiapan Syawalan Warga

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan bantuan atau kontribusi kepada pengurus RW 10 dalam hal mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam acara syawalan warga RW 10 Prenggan
Manfaat	Para pengurus RW 10 Prenggan dapat memaksimalkan waktu dalam melakukan persiapan acara syawalan warga RW 10 Prenggan.
Sasaran	Warga serta pengurus RW 10 Prenggan
Rencana	5 jam
Pelaksanaan	4 jam
Waktu Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jum'at, 10 Juli 2015 (2 jam) 2. Kamis, 16 Juli 2015 (2 jam)
Tempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jum'at, 10 Juli 2015 Balai RW 10 Prenggan. 2. Kamis, 16 Juli 2015 lingkungan warga RT 48.
Anggaran Dana	Rp. 164.000,00

Sumber Dana	Swadaya masyarakat
Peserta	12 Pengurus RW 10 Prenggan dan 12 Mahasiswa KKN UNY
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jum'at, 10 Juli 2015 rapat koordinasi persiapan syawalan warga RW 10 Prenggan. 2. Kamis, 16 Juli 2015 penyebaran undangan syawalan warga di lingkup RT 48.
Evaluasi / Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jum'at, 10 Juli 2015 dilakukan presentasi proposal kegiatan syawalan oleh ketua pelaksana. 2. Kamis, 16 Juli 2015 sebanyak 40 undangan telah disampaikan kepada warga RT 46 Prenggan.
Hambatan	Kontribusi dari pihak mahasiswa dalam melakukan persiapan kurang maksimal dikarenakan kegiatan syawalan bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri.
Solusi	Kegiatan syawalan dilakukan 2 hari setelah Hari Raya Idul Fitri atau setelah para mahasiswa sudah kembali ke posko KKN sehingga para mahasiswa dapat membantu jalannya kegiatan syawalan warga RW 10
Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam rapat pada hari jum'at, 10 Juli 2015 didapatkan hasil kesepakatan bahwa mahasiswa KKN membantu penyebaran undangan. 2. Pada hari kamis, 16 Juli 2015 undangan yang disebar hanya lingkup RT 48 dikarenakan untuk RT 46, RT 47 dan RT 49 penyebaran undangan sudah terlaksana.
Penanggungjawab	Andwi Sulistyio

f. Sarasehan olahraga

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang

	bagaimana tata cara berolahraga dengan baik dan benar sehingga terhindar dari cedera. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara menjaga kebugaran jasmani agar terhindar dari penyakit.
Manfaat	Masyarakat mengetahui tata cara berolahraga dengan baik dan benar. Masyarakat dapat menerapkan cara menjaga kebugaran jasmani agar terhindar dari penyakit.
Sasaran	Warga RW 10 prenggan kotagede
Rencana	3 jam
Pelaksanaan	7,5 jam
Waktu Pelaksanaan	27 Juli 2015
Tempat	Pendopo kajengan RW 10 prenggan kotagede
Anggaran Dana	Rp 651.200,00-
Sumber Dana	Masyarakat, mahasiswa, subsidi lppm UNY
Peserta	57 orang
Acara / Kegiatan	Sarasehan Olahraga
Evaluasi / Hasil	1. Warga mengetahui tata cara berolahraga dengan baik dan benar 2. Warga mengetahui cara menjaga kebugaran jasmani agar terhindar dari penyakit.
Hambatan	Dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN dan masyarakat kurang berkoordinasi mengenai pembiayaan kegiatan sarasehan yang diadakan.
Solusi	Mahasiswa KKN UNY seharusnya lebih meningkatkan koordinasi dengan perangkat desa prenggan RW 10 mengenai total pembiayaan yang dikeluarkan agar mahasiswa KKN UNY dan masyarakat mengeluarkan biaya yang hamper sama.
Pembahasan	Dalam kegiatan Sarasehan Olahraga ini dilakukan persiapan awal pukul 15.00 – 19.00 wib meliputi

	<p>pembagian undangan , dekorasi, serta konsumsi. Kegiatan inti dilaksanakan pukul 19.00 – 22.30 wib, dihadiri oleh warga rw 10 prenggan kotagede sebanyak 57 orang. Kegiatan ini di isi dengan materi menjaga kebugaran jasmani dengan pemateri dosen FIK UNY bapak Ahmad Rithaudin M.Or. Seluruh warga sangat antusias dengan materi yang diberikan, karena selama ini sebagian warga masih belum memahami bagaimana berolahraga dengan benar dan cara menjaga kebugaran jasmani. Warga berharap dapat menerapkan ilmu yang diberikan secara bersama-sama sehingga menciptakan lingkungan masyarakat yang memiliki tingkat kebugaran yang baik.</p>
Penanggungjawab	Muhamad Fadcurrohman

g. Demo Masak Hidangan Lebaran

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan memasak kepada ibu-ibu RW 10 Prenggan agar lebih kreatif sehingga dapat membuat resep-resep masakan hidangan lebaran yang lebih variatif tanpa melupakan kandungan gizi dalam bahan dasar disetiap masakan.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu-ibu warga Prenggan RW 10 dapat terinspirasi untuk mengolah hidangan lebaran yang berbeda ke dalam berbagai varian dan kreasi makanan. 2. Ibu-ibu dapat menambah wawasan/pengetahuan tentang bagaimana cara membuat Ayam Filet saus serai dan Bola Kentang Isi Keju. 3. Dapat dijadikan untuk ibu-ibu mengisi waktu luang dengan belajar membuat alternatif hidangan lebaran yang mudah untuk dibuat tanpa biaya

	mahal.
Sasaran	Ibu-ibu Warga RW 10 Prenggan Kotagede
Rencana	3 jam
Pelaksanaan	3 jam
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 13 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10
Anggaran Dana	Rp 101.500,-
Sumber Dana	Kas Mahasiswa dan subsidi LPPMP UNY
Peserta	Dihadiri 9 ibu-ibu warga RW 10
Acara / Kegiatan	Melakukan kegiatan demonstrasi masak hidangan lebaran.
Evaluasi / Hasil	Kegiatan demo masak yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN bertepatan dengan jadwal pembuatan takjil yang dilakukan oleh ibu-ibu RW 10, sehingga tidak semua ibu-ibu perwakilan RT berpartisipasi dalam kegiatan demo masak. Sehingga perlunya koordinasi dengan Ibu Ketua RW 10 dalam melaksanakan kegiatan agar jadwal kegiatan RW dan KKN tidak saling bersamaan.
Hambatan	Hambatan yang dihadapi saat melakukan kegiatan demo masak adalah kegiatan demo masak hidangan lebaran yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juli 2015 bersamaan dengan pembuatan takjil yang dilakukan oleh ibu-ibu RW 10, sehingga jumlah peserta yang hadir dalam demo masak sedikit, sebagian besar ibu-ibu warga RW 10 sibuk membantu pembuatan takjil.
Solusi	Solusi dari permasalahan yang ada adalah mengundang ibu-ibu warga RW 10 yang pada saat pembuatan takjil tidak mendapat giliran untuk memasak, dan lebih bias

	berkoordinasi dengan ibu RW 10 sehingga jika ada kegiatan yang melibatkan ibu-ibu warga RW 10 tidak terjadi secara bersamaan.
Pembahasan	Kegiatan demo masak hidangan lebaran dimulai sejak tanggal 5 Juli 2015, dengan melakukan pertemuan dengan chef yang akan mengisi demo masak. Pertemuan membahas tentang resep yang akan dimasak dalam demonstrasi dan bahan serta alat apa saja yang dibutuhkan. Tanggal 13 Juli 2015 acara demonstrasi ini dilaksanakan di balai RW 10 Prenggan pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB yang dihadiri perwakilan dari masing-masing RT di RW 10. Pada acara ini dilakukan demonstrasi masak hidangan lebaran Ibu-ibu warga Prenggan yang menghadiri kegiatan demo masak hidangan lebaran merasa senang karena menambah pengetahuan untuk membuat hidangan lebaran yang berbeda pada umumnya. Hidangan alternative untuk lebaran ini juga mudah untuk dibuat dan tidak membutuhkan biaya yang mahal.
Penanggungjawab	Elia Arsiati Jani Wilyadi

h. Penyuluhan Sistem Kelistrikan Sesuai Standar

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada warga RW 10 tentang bagaimana melakukan instalasi listrik rumah tangga sesuai standar.
Manfaat	Warga RW 10 dapat mengetahui alat, komponen serta tata cara melakukan instalasi listrik rumah tangga yang sesuai dengan standar kelistrikan.
Sasaran	Bapak-bapak warga RW 10 Prenggan

Rencana	2 jam
Pelaksanaan	2 jam
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 25 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10 Prenggan
Anggaran Dana	Rp. 155.000,-
Sumber Dana	Iuran mahasiswa KKN, subsidi KKN daru UNY
Peserta	6 warga RW 10 Prenggan
Acara / Kegiatan	Kegiatan diisi dengan penyampaian materi sistem kelistrikan oleh Andhi Triyanto yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi antara warga dan pemateri.
Evaluasi / Hasil	Warga RW 10 khususnya bapak-bapak mendapatkan informasi tetang tata cara dalam melakukan instalasi listrik rumah tangga.
Hambatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserta penyuluhan masih kurang maksimal dikarenakan para warga RW 10 Prenggan memiliki keperluan yang lebih penting disaat waktu yang sama. 2. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana kegiatan dikarenakan persiapan materi belum mencukupi.
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan ketua RW atau masyarakat untuk penentuan waktu pelaksanaan. 2. Mempersiapkan materi penyuluhan jauh-jauh hari sehingga pada saat pelaksanaannya bisa sesuai dengan rencana yang ada.
Pembahasan	Sistem instalasi yang baik dapat menghemat biaya instalasi dan terhindar dari resiko yang tidak diinginkan seperti kebakaran. Untuk itu, kegiatan ini sangatlah bermanfaat bagi warga RW 10 Prenggan agar

	waawasan warga semakin luas khususnya untuk masalah instalasi listrik.
Penanggungjawab	Andhi Triyanto

i. Pembinaan TPA

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membina anak-anak muslim di RW 10 dan sekitarnya menjadi pribadi yang bertaqwa serta mampu memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Islam.
Manfaat	Anak-anak dapat mengetahui dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam di Kelurahan Prenggan RW 10 pada khususnya dan di masyarakat pada umumnya.
Sasaran	Anak-anak di RW 10 Kelurahan Prenggan dan sekitarnya.
Rencana	15 jam
Pelaksanaan	12 jam
Waktu Pelaksanaan	Pembinaan TPA dilaksanakan pada tanggal 2-16 Juli 2015.
Tempat	Pembinaan TPA dilaksanakan di Balai Komariah Masjid Perak (KMP)
Anggaran Dana	Rp. 1.442.800,-
Sumber Dana	Kas Masjid Perak dan Mahasiswa
Peserta	Jumlah anak yang mengikuti TPA adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 3 : 10 santriwan dan 15 santriwati 2. Tanggal 4 : 12 santriwan dan 13 santriwati 3. Tanggal 5 : 9 santriwan dan 12 santriwati 4. Tanggal 6: 15 santriwan dan 20 santriwati (di

	<p>Mushola Al Furqon)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tanggal 7: 11 santriwan dan 13 santriwati 6. Tanggal 8 : 13 santriwan dan 14 santriwati 7. Tanggal 9 : 10 santriwan dan 13 santriwati 8. Tanggal 10 : 10 santriwan dan 15 santriwati 9. Tanggal 11 : 8 santriwan dan 13 santriwati 10. Tanggal 13 : 10 santriwan dan 12 santriwati 11. Tanggal 14 : 9 santriwan dan 13 santriwati 12. Tanggal 15 : 12 santriwan dan 15 santriwati
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 4, 5 Juli 2015 : Praktik sholat subuh secara berjamaah. 2. Tanggal 3, 6 dan 7 : Praktik pembuatan dan hafalan asma'ul husna. 3. Tanggal 8, dan 9 Juli 2015 : Praktik hafalan doa-doa yang diucapkan pada kegiatan sehari-hari dan permainan (doa berbuka puasa, doa sebelum makan, doa sesudah makan, dan sebagainya). 4. Tanggal 10, 11, 13, dan 14 Juli 2015: Praktik pembuatan origami. 5. Tanggal 12 Juli 2015: Praktik hafalan surat-surat pendek dalam Alquran.
Evaluasi / Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari 50 % anak-anak telah mampu mempraktikkan sholat subuh secara berjamaah dengan benar. 2. Setiap anak telah mampu mengafal rata-rata 7 suratan pendek di dalam Alquran. 3. Anak-anak mampu menulis asma'ul husna dan mampu menghafal 6 dari 99 jumlah asma'ul husna. 4. Anak-anak mampu membuat origami burung, bunga, dan pesawat.

	5. Anak-anak mampu menghafal doa-doa yang diucapkan pada kegiatan sehari-hari (doa berbuka puasa, doa sebelum dan doa sesudah makan)
Hambatan	Anak-anak kurang memiliki motivasi dan mudah merasa bosan ketika mengikuti kegiatan TPA sehingga kegiatan belajar-mengajar menjadi tidak kondusif.
Solusi	Memberikan game/permainan untuk menarik atensi anak-anak sehingga mereka mampu mengikuti kegiatan TPA dengan baik. Selain itu, agar tidak monoton, dalam kegiatan TPA juga disisipkan kegiatan-kegiatan lain seperti mewarnai, jalan-jalan sore, kuis hadiah, bermain ular tangga islami, menyusun kata, dan sebagainya sehingga kegiatan TPA menjadi lebih variatif.
Pembahasan	Pembinaan TPA dilaksanakan di balai KMP, RW 10, Prenggan dari tanggal 2-16 Juli 2015 pukul 16.30 – 17.30 WIB. Pada pembinaan TPA ini dilaksanakan praktik sholat subuh secara berjamaah, praktik hafalan surat-surat pendek dalam Alquran, praktik pembuatan origami, praktik pembuatan dan hafalan asma'ul husna, praktik hafalan doa-doa yang diucapkan pada kegiatan sehari-hari (doa berbuka puasa, doa sebelum makan, doa sesudah makan, dan sebagainya), dan beberapa permainan yang berhubungan dengan pengetahuan dasar agama islam. Kegiatan ini mendapat dukungan yang positif dari warga karena selain memberikan pengetahuan dasar agama islam, pembinaan TPA kali juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui pembuatan origami dan asma'ul husna.
Penanggungjawab	Andwi Sulistyio

j. Pendampingan Persiapan Takbiran

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memersiapkan kelompok pengajian dari Masjid Perak untuk mengikuti lomba takbiran.
Manfaat	Anak-anak dapat melakukan latihan takbiran dengan lebih maksimal karena sumber daya manusia yang membuat properti (kostum) dan takbiran bertambah
Sasaran	Anak – anak di RW 10 dan sekitarnya.
Rencana	15 jam
Pelaksanaan	11 jam
Waktu Pelaksanaan	2, 3, 4, 5, 12, 13, 14, dan 15 Juli 2015
Tempat	Halaman Pendopo Kajengan dan Rumah Warga (Ibu Siti) RW 10
Anggaran Dana	Rp. 500.000,-
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peserta	<ol style="list-style-type: none">1. Tanggal 2 : 12 panitia dan 6 mahasiswa2. Tanggal 3 : 50 anak3. Tanggal 4 : 45 anak4. Tanggal 5 : 50 anak5. Tanggal 12 : 7 panitian dan 7 mahasiswa6. Tanggal 13 : 7 panitia dan 6 mahasiswa7. Tanggal 14 : 7 panitia dan 8 mahasiswa8. Tanggal 15 : 6 panitia dan 6 mahasiswa
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Tanggal 2 : membentuk kertas emas untuk dililitkan ke ikat kepala dan sabuk2. Tanggal 3 : melatih 4 gerakan untuk lomba takbiran3. Tanggal 4 : 5 gerakan baru4. Tanggal 5 : latihan koreografi

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Tanggal 12 : membuat 8 sabuk untuk putra 6. Tanggal 13 : membuat topi tradisional Cina 7 buah 7. Tanggal 14 : membuat rok kerut 4 buah 8. Tanggal 15 : membuat mahkota sebanyak 8 buah
Evaluasi / Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuk kertas emas yang sesuai dengan bentuk dasar ikat kepala dan sabuk 2. Tercipta 4 empat awal untuk lomba takbiran 3. Tercipta 5 gerakan baru untuk lomba takbiran setelah sebelumnya teripta 4 gerakan. 4. Kesembilan gerakan untuk takbiran berhasil terkombinasi 5. Tercipta 8 sabuk putra sebagai properti lomba takbiran 6. Tercipta 7 buah topi tradisional Cina untuk lomba takbiran 7. Tercipta 4 buah rok kerut untuk lomba takbiran 8. Tercipta 8 buah mahkota untuk lomba takbiran
Hambatan	Pembuatan properti untuk lomba takbiran dilaksanakan terlalu malam (pukul 22.00-02.00 WIB) sehingga mahasiswa tidak dapat berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan ini.
Solusi	Agar tetap mampu berpartisipasi secara maksimal, mahasiswa bersama dengan panitia takbiran membuat sebagian properti takbiran pada sore/ siang hari.
Pembahasan	Pendampingan Persiapan Takbiran dilaksanakan di Halaman Pendopo Kajengan dan Rumah Warga (Ibu Siti) RW 10 pada tanggal 2, 3, 4, 5 12 ,13, 14, dan 15. Dalam kegiatan ini dilakukan pembuatan topi tradisional Cina, rok kerut, sabuk emas, mahkota, dan laithan koreografi. Warga dan kelompok pengajian dari

	Masjid Perak menyambut dengan antusias dan memberikan dukungan yang positif karena kehadiran mahasiswa mampu meringankan pekerjaan mereka.
Penanggungjawab	Andwi Sulistyو

k. Penyuluhan Resiko Pernikahan Usia Dini

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pemahaman dan informasi tentang pernikahan usia dini dan dampak-dampaknya kepada remaja RW 10 sehingga pernikahan usia dini yang banyak dilakukan sekarang ini dapat diminimalkan.
Manfaat	Remaja menjadi paham dan tahu bahwa pernikahan pada usia dini memiliki banyak resiko, baik fisik maupun psikis, selain itu remaja juga bisa menjaga dirinya dari pergaulan bebas narkoba yang merugikan remaja itu sendiri.
Sasaran	Remaja RW 10 Prenggan
Rencana	2 jam
Pelaksanaan	3jam
Waktu Pelaksanaan	Jumat, 24 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10 Prenggan
Anggaran Dana	Rp 137.000,-
Sumber Dana	Kas mahasiswa dan Subsidi LPPM UNY
Peserta	Dihadiri 20 remaja RW 10 dan 3 narasumber dari BKKBN
Acara / Kegiatan	a. Penyuluhan dari Duta Mahasiswa Generasi Berencana dari BKKBN. b. Diskusi interaktif peserta penyuluhan dan narasumber.
Evaluasi / Hasil	1. Remaja yang hadir paham tentang resiko

	<p>pernikahan usia dini.</p> <p>2. Peserta penyuluhan antusias dan aktif bertanya ketika diskusi.</p>
Hambatan	<p>Pelaksanaan penyuluhan bersamaan dengan pelaksanaan Syawalan di Mushola Al Furqon, sehingga tidak semua remaja di RW 10 Prenggan dapat menghadiri penyuluhan.</p>
Solusi	<p>Solusinya adalah mengundang remaja Masjid Perak untuk mengikuti penyuluhan.</p>
Pembahasan	<p>Acara ini dilaksanakan di balai RW 10 Prenggan pukul 19.00 wib – 22.00 WIB yang dihadiri 20 remaja RW 10 dan sekitarnya. Pelaksanaan penyuluhan bersamaan dengan pelaksanaan Syawalan di Mushola Al Furqon, sehingga tidak semua remaja di RW 10 dapat menghadiri penyuluhan. Antusiasme peserta yang hadir cukup besar, hal ini ditunjukkan dari keaktifan peserta saat diskusi yang dilakukan sehingga terjadi diskusi interaktif antara peserta dan narasumber. Peserta banyak bertanya seputar pernikahan dini dan pergaulan bebas bagi remaja</p>
Penanggung Jawab	<p>Rizky Cahyaningtyas</p>

3. Program Tambahan

a. Pengajuan Proposal Kaca Cembung ke DISHUB

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<p>Pembuatan Proposal Pengadaan Kaca Cembung ke Dishub</p>
Manfaat	<p>Memberikan bantuan kepada warga (pengurus RW 10) untuk membuat proposal pengadaan kaca cembung ke Dishub</p>

Sasaran	Warga dapat mengajukan permohonan pengadaan kaca cembung sehingga dapat meningkatkan keamanan di RW 10
Rencana	Pengurus RW 10
Pelaksanaan	3 jam
Waktu Pelaksanaan	2 jam 45 menit
Tempat	Kamis, 23 Juli 2015 Pukul 21.30 – 22.45 Rabu , 29 Juli 2015 Pukul 19.00 – 20.30
Anggaran Dana	Balai RW 10
Sumber Dana	Rp 5.000,-
Peserta	Kas Mahasiswa
Acara / Kegiatan	1. Melakukan pengumpulan informasi tentang kebutuhan kaca cembung 2. Melakukan pembuatan proposal pengadaan kaca cembung ke Dishub
Evaluasi / Hasil	Kurang adanya komunikasi dengan pengurus RW 10 sehingga informasi yang didapatkan sebagai materi proposal, sehingga proposal yang dihasilkan kurang lengkap.
Hambatan	Ada beberapa kendala dalam proses pembuatan proposal pengadaan kaca cembung ini, di antaranya kurangnya informasi tentang konten atau struktur proposal yang baik seperti apa, sehingga kurang yakin, dan menunda jadinya proposal.
Solusi	Solusi dari hambatan tersebut yaitu lebih rajin lagi mencari informasi dari berbagai sumber tentang pembuatan proposal yang baik.
Pembahasan	Pembuatan Proposal Pengadaan Kaca Cembung ke Dishub ini diawali dengan pengumpulan informasi dari pengurus RW 10, yaitu Bapak R. Oppy Chandra K., sebagai Sie Keamanan RW 10. Pencarian

	<p>informasi ini dilakukan pada hari Kamis, 23 Juli 2015, dengan hasil dibutuhkan sebanyak 4 buah kaca cembung berukuran kecil, dan 2 kaca cembung berukuran sedang/besar. Dilanjutkan pembuatan proposal pengadaan kaca cembung.</p> <p>Pada hari Rabu, 29 Juli 2015 dilanjutkan pembuatan proposal dengan melengkapi proposal tersebut dilanjutkan dengan pencetakan proposal dan penyerahan kepada pengurus RW.</p>
Penanggungjawab	Vika Nurhayati

b. Pengenalan Tata Krama Kebudayaan Jawa

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Menanamkan unggah-ungguh budaya Jawa mengenai tata cara berjalan dan makan kepada anak-anak RW 10.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak dapat mengetahui mengenai tata cara berjalan dengan tepat seperti bagaimana tata cara berjalan di jalan raya, bagaimana tata cara berjalan ketika bertemu dengan orang tua. 2. Anak-anak dapat mengetahui mengenai tata cara makan sesuai dengan unggah-ungguh adat budaya Jawa.
Sasaran	Anak-anak RW 10 Prenggan
Rencana	3 jam
Pelaksanaan	3 jam
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 23 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10
Anggaran Dana	Rp 66.000,-
Sumber Dana	Kas Mahasiswa KKN dan Subsidi LPPM UNY
Peserta	Dihadiri 28 anak-anak RW 10

Acara / Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan acara meliputi penyebaran undangan b. Pemutaran video tata cara berjalan sesuai adat budaya Jawa c. Praktek tata cara berjalan dan tanya jawab d. Pemutaran video tentang tata cara makan sesuai adat budaya Jawa. e. Praktek tata cara makan dan tanya jawab
Evaluasi / Hasil	Anak-anak dapat mempraktikan bagaimana cara berjalan dan makan sesuai dengan adat budaya Jawa.
Hambatan	Dalam pelaksanaan program pengenalan tata krama kebudayaan jawa hambatan yang terjadi yaitu sulitnya untuk mengumpulkan anak-anak sebagai peserta.
Solusi	Karena sulitnya anak-anak untuk dikumpulkan adapun solusinya adalah mengajak 5 anak warga RW 10 untuk membantu membagikan undangan sekaligus untuk membujuk teman-temannya agar datang ketika penyuluhan.
Pembahasan	Acara ini dilaksanakan di balai RW 10 Prenggan pukul 19.00 – 21.00 WIB yang dihadiri 28 anak-anak RW 10 Prenggan. Namun sebelum acara penyuluhan dimulai pada siang harinya dilakukan persispan pada pukul 13.00 - 14.00 WIB yaitu dilakukan penyebaran undangan dengan dibantu 4 orang anak-anak untuk membagikan undangan kepada teman-temannya. Pada malam harinya dilakukan pemutaran video mengenai tata cara berjalan dan makan sesuai dengan adat budaya Jawa. Respon anak-anak terhadap penyuluhan ini sangat antusias. Anak-anak dapat mengikuti penyuluhan hingga akhir acara. Mereka juga sangat interaktif ketika di sesi tanya jawab. Beberapa anak berkenan maju di depan teman-temannya untuk

	mempraktekan apa yang mereka lihat melalui video yang telah diputarkan. Di dalam matriks rencana dilaksanakan pada tagal 25 Juli 2015, namun pelaksanaannya dilakukan tanggal 23 Juli 2015 dikarenakan pada tanggal 25 Juli 2015 bertabarakan dengan acara penyuluhan sistem kelistrikan sesuai standar.
Penanggungjawab	Meirika Iin Setyawati

c. Pendampingan POSYANDU

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mengetahui pertumbuhan balita di RW 10, sehingga pertumbuhan balita dapat selalu terpantau, jadi jika ada kelainan dapat diatasi dengan segera.
Manfaat	Mengetahui dan memantau pertumbuhan balita
Sasaran	Balita RW 10 Prenggan
Rencana	2 Jam
Pelaksanaan	3,5 jam
Waktu Pelaksanaan	Jumat, 10 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10
Anggaran Dana	Rp 30.000
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peserta	21 balita RW 10
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran berat badan balita 2. Pengukuran tinggi badan balita 3. Pengukuran lingkaran lengan balita
Evaluasi / Hasil	Dari 21 balita yang menghadiri POSYANDU, 3 balita mengalami penurunan berat badan dan pengecilan lingkaran lengan, 10 balita memiliki berat badan yang sama pada bulan sebelumnya, sedangkan 8 balita

	mengalami peningkatan berat badan dan lingkaran lengan lebih besar. Untuk penambahan tinggi badan, balita yang datang POSYANDU meningkat sekitar 1 – 5 cm.
Hambatan	Tidak semua balita dapat hadir ke kegiatan POSYANDU karena kesibukan orang tua. Selain itu balita yang sudah sampai di tempat juga tidak semua mengikuti kegiatan, karena takut dan menangis tidak mau ditimbang maupun diukur, dan juga dikarenakan sudah melihat balita yang datang terlebih dahulu menangis, sehingga urung mengikuti POSYANDU.
Solusi	Mahasiswa KKN berusaha untuk menenangkan dan menarik perhatian balita dengan mainan dan makanan yang ada di tempat POSYANDU.
Pembahasan	Pertumbuhan balita dipantau setiap bulannya pada tanggal 10. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memantau pertumbuhan balita. Pertumbuhan balita yang diukur adalah berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan balita. Kelompok KKN yang mendampingi membantu ibu-ibu PKK mengukur pertumbuhan balita, sedangkan ibu-ibu mencatat hasil pengukuran di buku catatan pertumbuhan balita dan merekapnya sebagai administrasi. Tidak semua balita yang hadir diukur pertumbuhannya, karena ada beberapa balita yang menangis sehingga menyebabkan beberapa balita yang lain takut dan memilih pulang sebelum dilakukan pengukuran. Selain membantu pengukuran, kelompok KKN juga membantu dalam menenangkan balita yang menangis dengan mengajak mereka bermain dengan alat bermain yang tersedia dan memberikan makanan ringan sebagai pengalih.
Penanggungjawab	Rizky Cahyaningtyas

d. Plangisasi Jalan Buntu

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan informasi kepada masyarakat, warga, dan para pengguna jalan lain (khalayak umum) pada khususnya mengenai jalan-jalan atau gang-gang buntu yang berada di RW 10 ini atau tidak bisa untuk dilalui oleh para pengguna jalan lain (khalayak umum) pada khususnya. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menggunakan jalan atau gang.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none">1. Warga dan masyarakat khususnya Prenggan RW 10 mengetahui jalan atau gang yang buntu dan tidak bisa dilalui oleh khalayak umum.2. Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penggunaan jalan atau gang khususnya pada para pengguna jalan lain (khalayak umum)
Sasaran	Warga RW 10 Prenggan dan pengguna jalan lain (khalayak umum)
Rencana	2 jam
Pelaksanaan	2,5 jam
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 22 Juli 2015 Kamis, 23 Juli 2015 Jum'at, 24 Juli 2015
Tempat	Balai RW 10
Anggaran Dana	Rp. 53.000, -
Sumber Dana	Kas Mahasiswa dan Subsidi LPPM
Peserta	Mahasiswa KKN
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengamplasan, pendempulan, dan pengecatan papan kayu.2. Pendesainan tulisan jalan buntu pada kertas untuk

	<p>kemudian dipotong sesuai pola untuk dijadikan cetakan.</p> <p>3. Pengaplikasian / penyemprotan pilox pada cetakan diatas papan.</p> <p>4. Proses finishing dan pengeringan papan.</p>
Evaluasi / Hasil	<p>1. Dihasilkan 2 plang yang bertuliskan jalan buntu siap pasang.</p> <p>2. 2 plang bertuliskan jalan buntu dipasang di jalan depan rumah bapak Marno dan bapak Sumeidi</p>
Hambatan	-
Solusi	-
Pembahasan	<p>Program ini dilaksanakan di Balai RW 10, yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN pada tanggal 22, 23, dan 24 Juli 2015. Pada hari Rabu tanggal 22 juli 2015 dilakukan pendesainan pada kayu sebagai media. Pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2015 dilakukan proses pengecatan plang kayu menggunakan cat politur Mowilex kemudian dipanaskansampai kering, ini merupakan tahap kedua. Dan pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2015 dilakukan tahap finishing yaitu tahap penyemprotan pilox menggunakan pola / cetakan yang sudah dibuat pada 2 buah plangjalan buntu. Setelah itu 2 plang ini akan dipasang di RW 10 Prenggan, Kotagede tepatnya didepan rumah bapak Marno dan bapak Sumeidi.</p>
Penanggungjawab	Septian Ardy Saputra

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan mengenai pelaksanaan program kerja KKN PMM UNY Semester Khusus tahun 2014/2015 di lokasi RW 10 yang telah dilaksanakan pada tanggal 1-31 Juli 2015, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat bisa membuat teknologi hidroponik serta memaparkan ABH pada tanaman.
2. Sarana dan prasarana warga sudah diperbaiki dan diperbarui meliputi: pembaharuan struktur organisasi rw, plangisasi rumah perangkat, pembuatan jadwal olahraga, pembuatan tulisan aksara jawa.
3. Tumbuhnya rasa saling berbagi antar sesama warga RW 10 melalui kegiatan baksos serta bazar dan pasar murah.
4. Terbantunya warga dalam menyongsong Hari Raya Idul Fitri diantaranya pembuatan properti takbiran, demo masak hidangan lebaran, persiapan syawalan warga.
5. Warga RW 10 khususnya anak-anak dapat paham mengenai tata krama kebudayaann Jawa.
6. Warga RW 10 telah menerapkan cara berolahraga dengan tepat melalui Sarasehan olahraga.
7. Mahasiswa memiliki pengalaman dalam bersosialisasi di masyarakat dan dapat mengenali berbagai karakter yang ada di lingkungan masyarakat.

B. SARAN

1. **Kepada Tim KKN**
 - a. Monitoring atau kunjungan ke lokasi KKN hendaknya dilakukan secara merata ke semua lokasi KKN.
 - b. Pembekalan KKN UNY hendaknya dilakukan dengan lebih matang terutama dari segi materi pembekalan yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi wilayah penerjunan KKN.

- c. Materi pembekalan disampaikan dengan cara yang lebih menarik sehingga mahasiswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan.

2. **Kepada Masyarakat**

- a. Perlunya dukungan dari masyarakat terhadap berbagai program KKN yang dilaksanakan.
- b. Masyarakat diharapkan dapat memberikan partisipasinya terhadap program-program KKN.
- c. Masyarakat harus menyadari bahwa KKN berfungsi sebagai motivator dan fasilitator, bukan sebagai penyandang dana.
- d. Bagi pemuda pemudi diharapkan dapat memberikan dukungan dan partisipasinya terhadap program-program KKN.

3. **Untuk Pemerintah Daerah**

- a. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa KKN hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil.
- b. Ada *follow up* (tindak lanjut) dari Pemerintahan Daerah Kota Yogyakarta terhadap beberapa program-program KKN yang telah diselenggarakan berupa pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM UNY. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta: LPPM UNY.

LPPM UNY. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*.
UNY. Yogyakarta: LPPM UNY.

LAMPIRAN